

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini murni kepustakaan (*library research*) karena semua data diperoleh melalui buku-buku dan jurnal, terutama Kitab Shahih Muslim yang diletakkan sebagai data primer, dan buku-buku lain sebagai pendukung data primer yang diletakkan sebagai data sekunder. Sedangkan jenis penelitiannya adalah kualitatif, yakni penelitian yang mengandalkan pada proses bukan pada hasil akhir.

B. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah filosofis, Adapun dimaksud pendekatan filosofis (*philosophical approach*),¹ adalah mengungkapkan pemikiran-pemikiran, gagasan, dan ide-ide secara mendalam, radikal dan sistematis,² yang didasarkan pada sumber yang diyakini memiliki kebenaran yang tidak diragukan sedikitpun. Penelitian ini diterapkan untuk mengungkapkan strategi dan etika berpolitik yang terdapat dalam Kitab Sunan Abu Dawud.

¹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hlm. 42.

² Lihat Louis O.Kattsof, *Pengantar Filsafat*, terj.:Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 6.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi,³ yakni suatu dokumen yang dapat berupa buku-buku, jurnal, majalah, catatan-catatan pribadi, filem dan brosur-brosur. Namun dokumentasi dalam penelitian ini dibatasi hanya Kitab Sunan Abu Dawud terbitan Beirut sebagai data primer. Sedangkan buku, artikel dan hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini diletakkan sebagai data sekunder.

D. Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode hermeneutik, yakni memberikan makna atau interpretasi dari teks yang ada dengan melihat kondisi sosial saat hadis tersebut diriwayatkan yang dalam 'Ulumul Hadis disebut dengan *asbabul wurud*. Hermeneutika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hermeneutika Paul Ricoeur. Menurutnya, hermeneutika adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks, sehingga memiliki hubungan istimewa dengan persoalan bahasa.⁴

³Sartono Kartodirdjo, "Metode Penggunaan Bahan Dokumen", dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 45. Lebih jauh Sartono Kartodirdjo menjelaskan bahwa bahan-bahan dokumen itu meliputi (1) otobiografi; (2) surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memoar; (3) surat kabar; (4) dokumen-dokumen pemerintah; (5) cerita roman dan cerita rakyat.

⁴Lihat Paul Ricoeur, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, terj.:Muhammad Syukri, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hlm.57-59. Sistem kerja hermeneutika menurut Dilthey melalui proses pemahaman (*understanding*) untuk mendapatkan obyektifikasi.

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang Strategi dan Etika Berpolitik dalam Islam sebagaimana judul penelitian ini, maka dilakukan dengan tahapan-tahapan, yakni:

1. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkenaan tentang etika politik dalam kitab shahih Muslim, dengan mengkhususkan dalam bab “Kitab al-Kharaj wal Fa’i wal Immarah”;
2. Mengklasifikasi hadis tentang etika politik berdasarkan topik-topik tertentu;
3. Memahami hadis-hadis tersebut dengan melakukan interpretasi; dan
4. Menarik kesimpulan.

Dengan empat tahapan ini akan diperoleh gambaran yang jelas tentang tujuan dari penelitian ini.